

BAB VI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan faktor fisik tata ruang di Malioboro Mall, Galeria Mall, dan Ambarrukmo Plaza yaitu masing-masing pusat belanja memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Kekurangan yang bersifat struktural tidak mutlak dapat diperbaiki, namun yang bersifat non struktural atau bersifat visual memungkinkan untuk diperbaiki yaitu sebagai berikut:



Tabel VI.1. Kesimpulan dan Saran untuk Faktor Fisik Tata Ruang di Malioboro Mall, Galeria Mall, dan Ambarrukmo Plaza

Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
Sirkulasi, Parkir <i>basement</i> (parkir dalam)		

Kesimpulan

Konsumen puas karena sirkulasi pada ketiga pusat belanja ini menawarkan pilihan akses ke dalam bangunan yaitu melalui pintu utama, pintu alternatif, dan pintu dari tempat parkir *basement* (parkir dalam). Konsumen dapat memilih salah satu alternatif tersebut berdasarkan kebutuhan dan tujuan masing-masing. Parkir luar merupakan alternatif yang menarik bagi konsumen karena pilihan yang mudah untuk akses ke dalam bangunan. Ketika ada alternatif yang menarik tersebut, konsumen cenderung mengikuti tata ruang yang ada walaupun tidak sesuai dengan peruntukannya.



Gbr. VI.1. Alternatif Parkir Luar di Malioboro Mall

Sumber: dokumentasi, Juni 2014



Gbr. VI.2. Alternatif Parkir Luar di Galeria Mall

Sumber: dokumentasi, Juni 2014

Pintu Utama

Pintu Alternatif

akses keluar-masuk kendaraan

parkir karyawan

Ground Floor

Pintu Utama
drop off

Pintu Alternatif

LG Lower Ground

Car Park

A.8

LEGEND

- Tobler
- Nursery Room
- Medical Room
- Escalator
- Elevator
- ATM Center
- Prayer Room
- Customer Service
- Emergency Exit
- Mosque

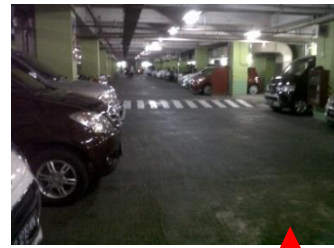
Pintu Alternatif

GF Ground

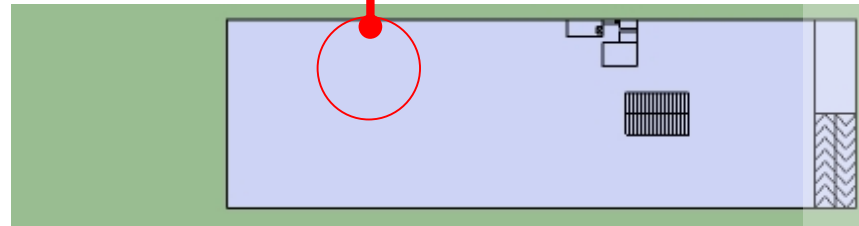
Car Park

B.7A

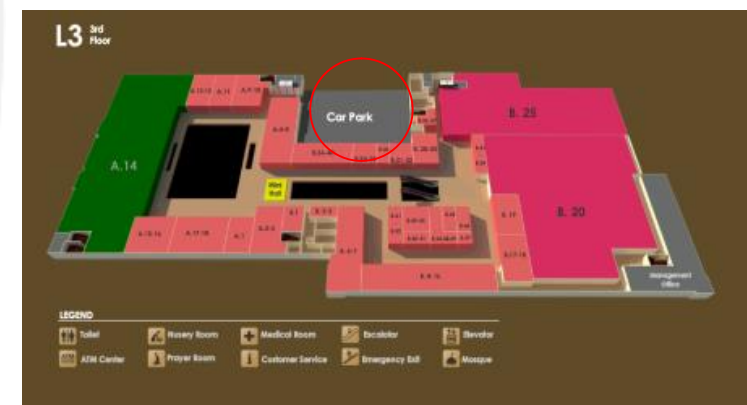
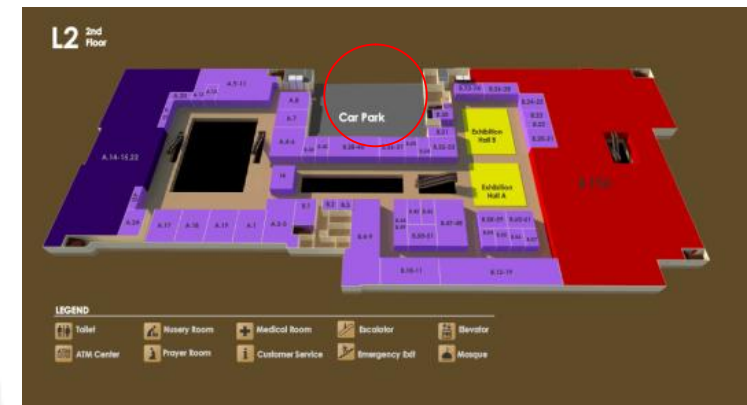
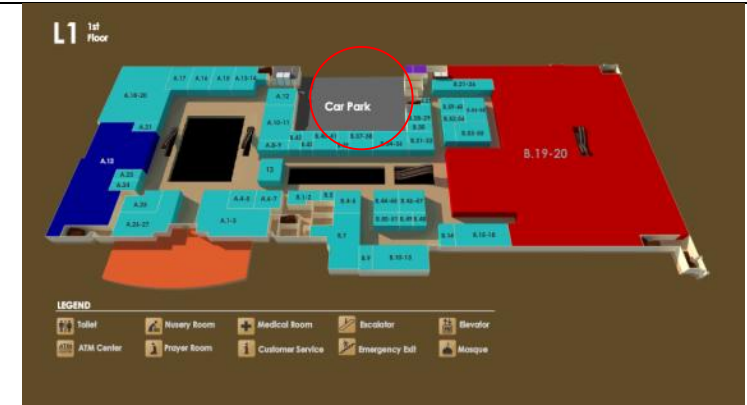
Pintu Utama



Akses dari tempat parkir *basement*
(parkir dalam)



Akses dari tempat parkir *basement*
(parkir dalam)



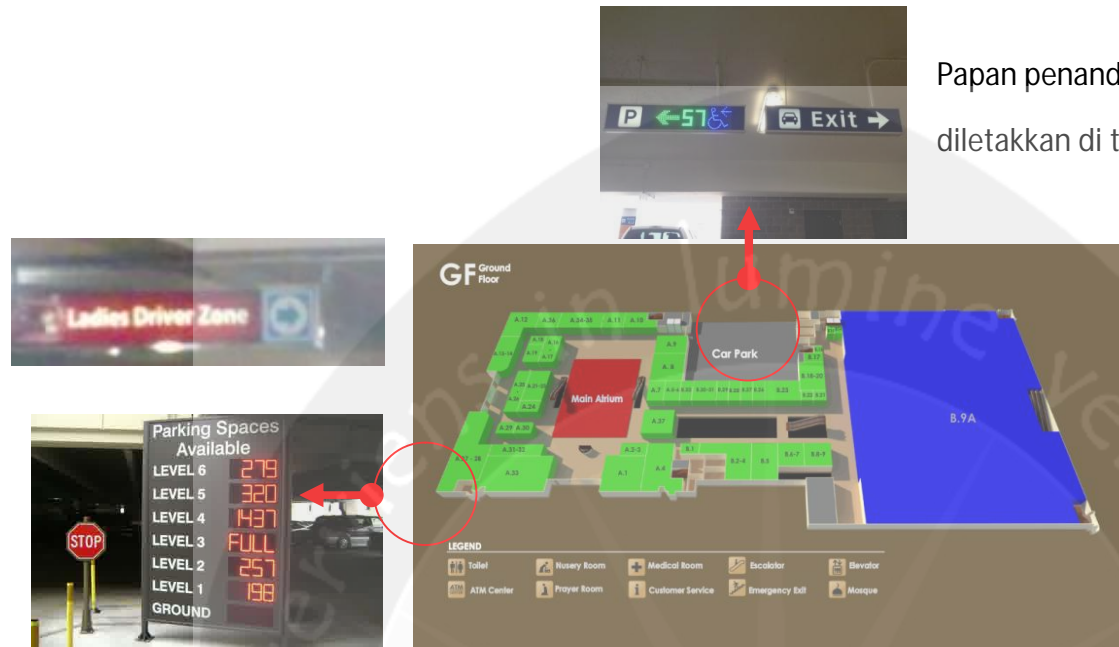
Saran

Akan lebih baik apabila kapasitas parkir *basement* atau informasi tempat parkir yang kosong di *basement* diperbaiki dengan menambah papan informasi ketersediaan parkir dan papan penanda arah parkir yang kosong, sehingga tempat parkir luar yang tidak sesuai dengan peruntukannya dapat diminimalisir. Khususnya di Ambarrukmo Plaza yang memiliki tempat parkir lebih dari 2 lantai, papan informasi ketersediaan

parkir di tiap lantai diletakkan pada akses dari luar bangunan menuju tempat parkir *basement*. Hal ini bertujuan memberikan informasi posisi tempat parkir pada lantai yang kosong sesuai kebutuhan dan tujuan konsumen. Selain itu, papan penanda arah parkir yang kosong dan kapasitasnya ditunjukkan dengan jelas. Untuk kebutuhan pengendara wanita, dapat juga disediakan zona parkir pengendara wanita (*ladies driver zone*).

Contoh:

Ladies driver zone diletakkan dekat dengan pintu-pintu masuk pertokoan. Jarak batas mobil pengendara dengan mobil lainnya yaitu 3 m atau lebih per mobil.

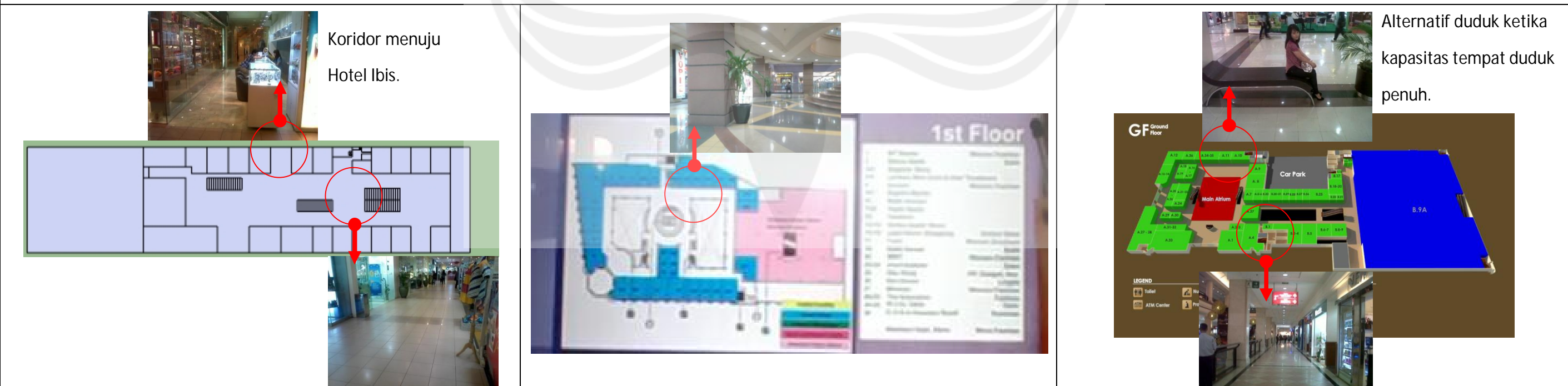


Papan penanda arah parkir yang kosong dan kapasitasnya diletakkan di tiap lantai tempat parkir.

Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
Koridor/ ruang jalan, Furniture di Koridor, dan Area Duduk di Koridor		

Kesimpulan

Konsumen tidak puas karena di Malioboro Mall tidak tersedia area duduk di koridor. di Galeria Mall, tempat duduk memiliki dua variasi yaitu melingkar tanpa sandaran punggung dan bangku taman dengan sandaran punggung. Tempat duduk dengan sandaran punggung inilah yang lebih dulu dipilih konsumen dibanding tempat duduk tanpa sandaran. Sedangkan di Ambarrukmo Plaza, semua tempat duduk di koridor tanpa sandaran punggung dan bentuk yang melengkung ke atas dan ke bawah mengurangi kapasitasnya.

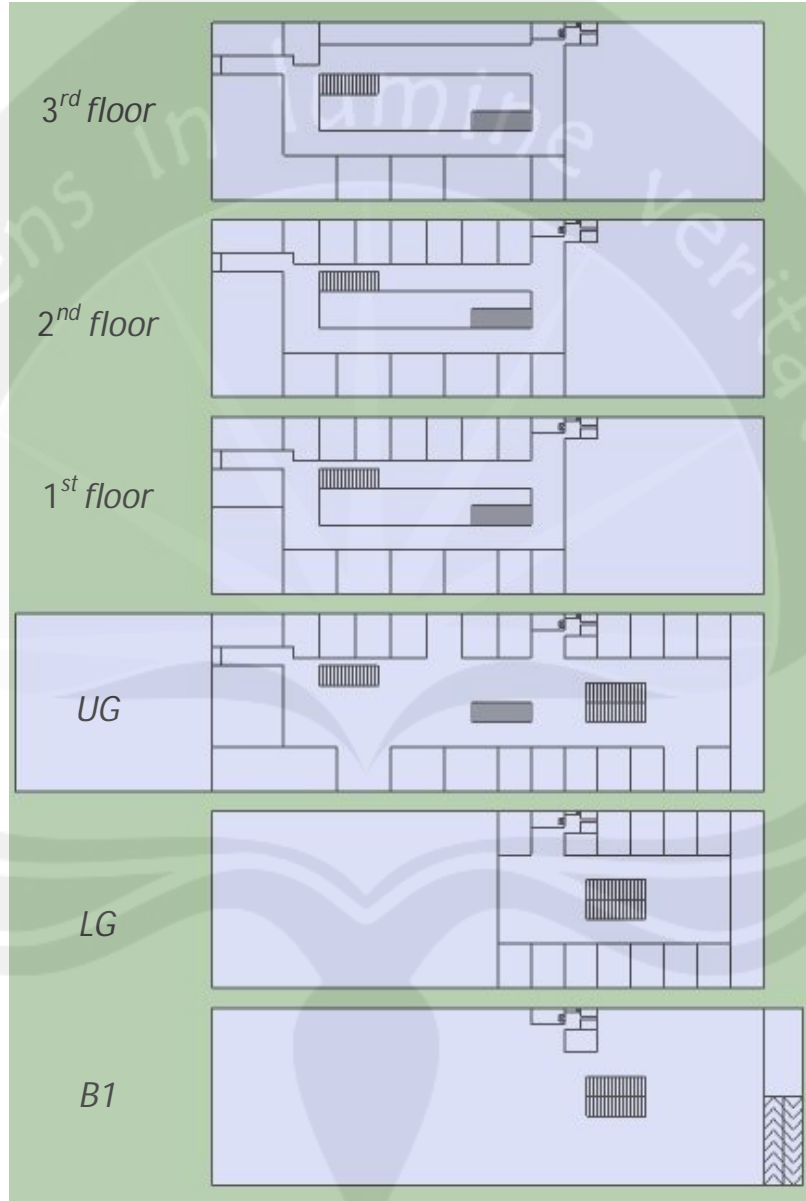


Alternatif duduk ketika kapasitas tempat duduk penuh.

Lampiran

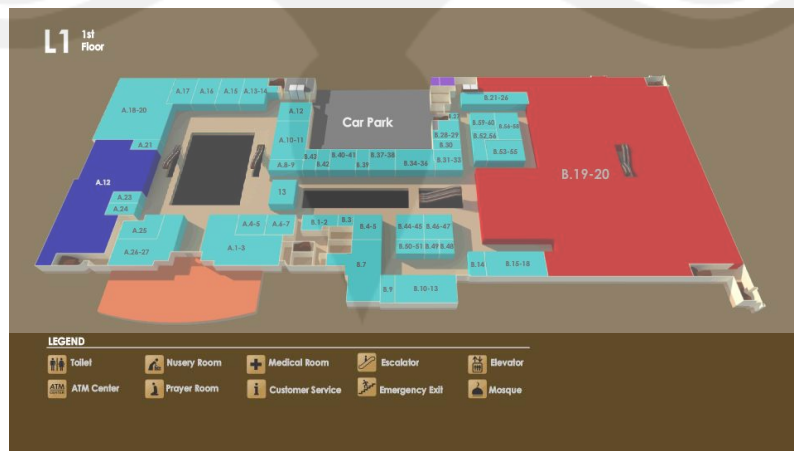
Layout Malioboro Mall

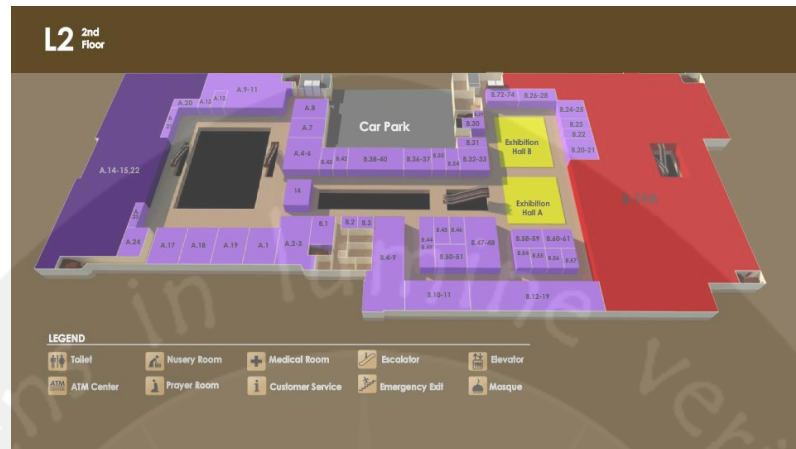
→ Utara

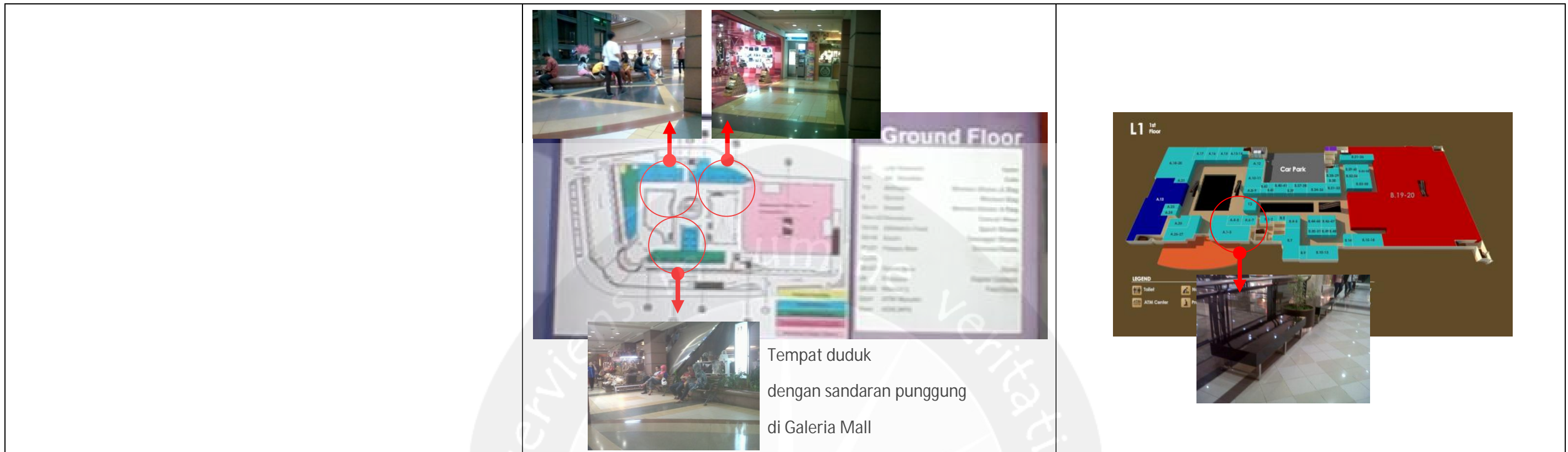


Layout Ambarrukmo Plaza

→ Utara



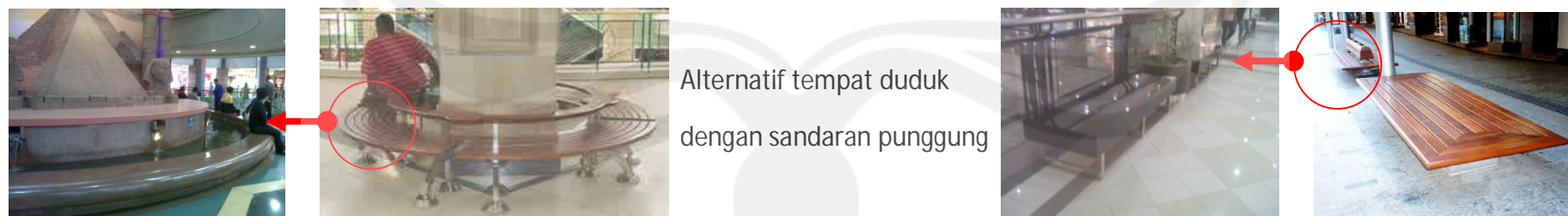




Saran

Semua pusat belanja sebaiknya menyediakan tempat duduk di koridor untuk mengurangi kelelahan, karena dengan adanya tempat duduk ini memungkinkan konsumen untuk lebih lama melanjutkan aktivitas di pusat belanja. Apabila pusat belanja tidak menyediakan tempat duduk, memungkinkan konsumen untuk segera mengakhiri aktivitasnya di pusat belanja tersebut. Selain itu, kenyamanan tempat duduk itu sendiri harus diperhatikan. Memberikan sandaran punggung yang pas merupakan salah satu cara mencapai kenyamanan tersebut. Batas sandaran punggung pada tempat duduk dengan posisi membelakangi orang lain seperti pada contoh, juga dimaksud sebagai pembatas privasi satu dengan lainnya.

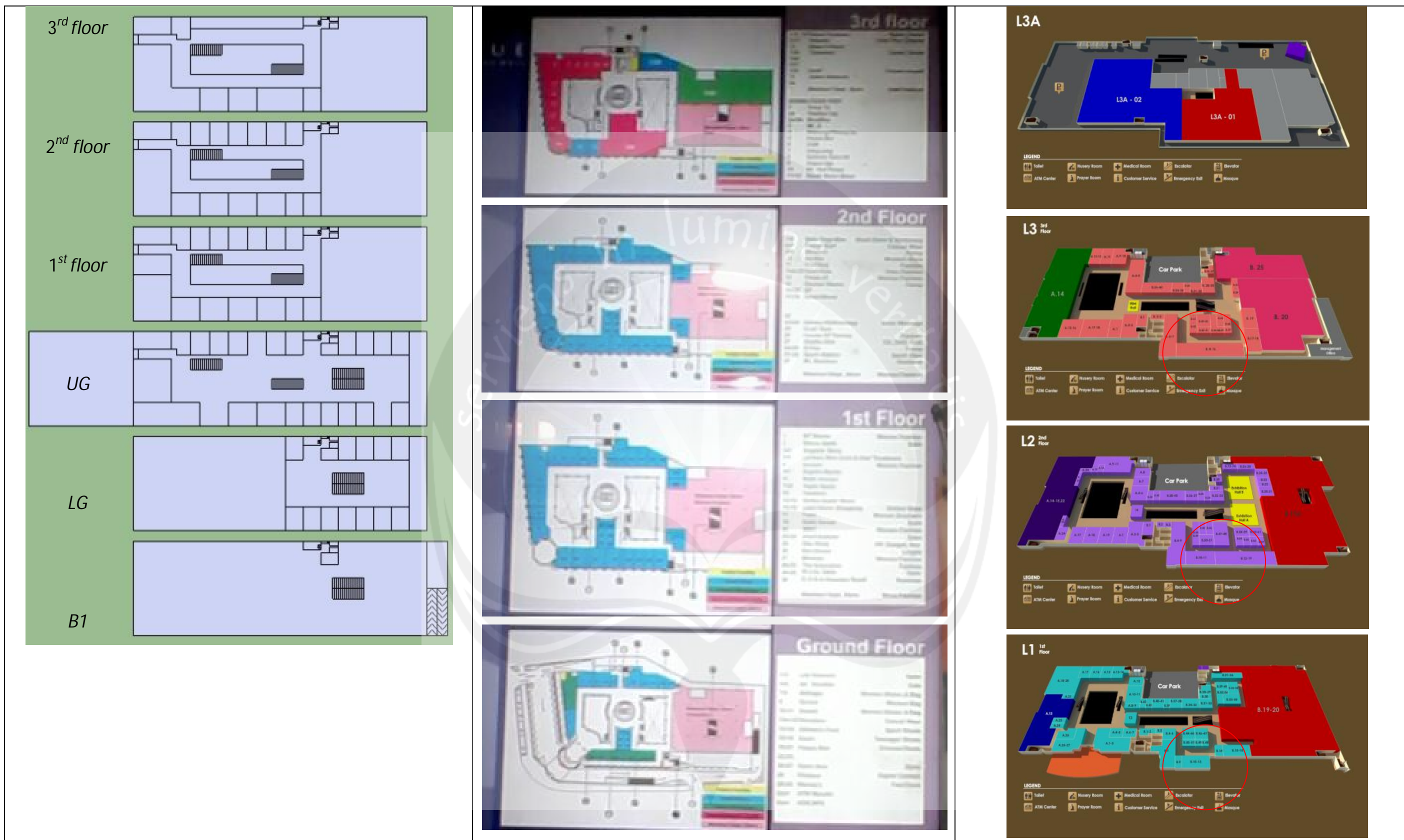
Contoh:



Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
	Layout Toko	

Kesimpulan

Konsumen puas karena di tiga pusat belanja ini, *layout* toko yang sederhana membuat konsumen tidak "enggan" saat berjalan di koridor. *Retailing mix* merupakan sistem yang diterapkan di ketiga pusat belanja ini. di Malioboro Mall, tanpa *index-floor* keberadaan toko-toko jelas terlihat. Namun pada skala yang lebih besar seperti Galeria Mall dan Ambarrukmo Plaza, *index-floor* dibutuhkan di tiap lantai bangunan. Galleria Mall menyediakan *index-floor* hanya di lantai *basement* 1 (B1) dan 2 (B2), sedangkan Ambarrukmo Plaza menyediakan *index-floor* secara digital di tiap lantainya.





Saran

1. Pada skala besar seperti Galeria Mall dan Ambarrukmo Plaza, *index-floor* dibutuhkan di tiap lantai bangunan.
2. Akan lebih baik apabila, toko-toko diletakkan pada koridor utama sehingga mudah dijangkau konsumen. Toko yang tertutup dengan toko lainnya dapat merugikan toko tersebut karena tidak ada daya tarik. Pemilik toko yang telah memiliki *brand* lebih memilih tata letak yang strategis yaitu pada koridor-koridor utama. Semakin banyak toko yang tidak terlihat, semakin sedikit *brand* yang ditawarkan dan memungkinkan berkurangnya frekuensi berkunjung konsumen. Toko yang tertutup dengan toko lainnya yang dimaksud seperti pada *layout* Ambarrukmo Plaza yang ditandai dengan lingkaran merah.

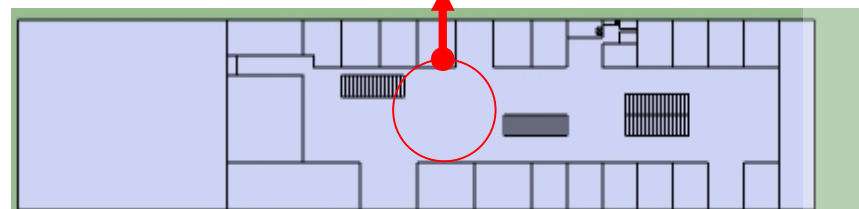
Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
	Atrium	

Kesimpulan

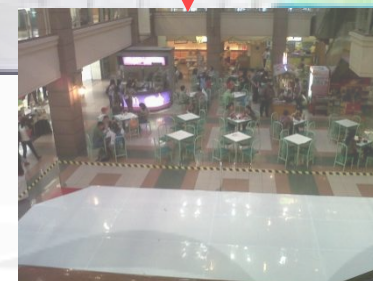
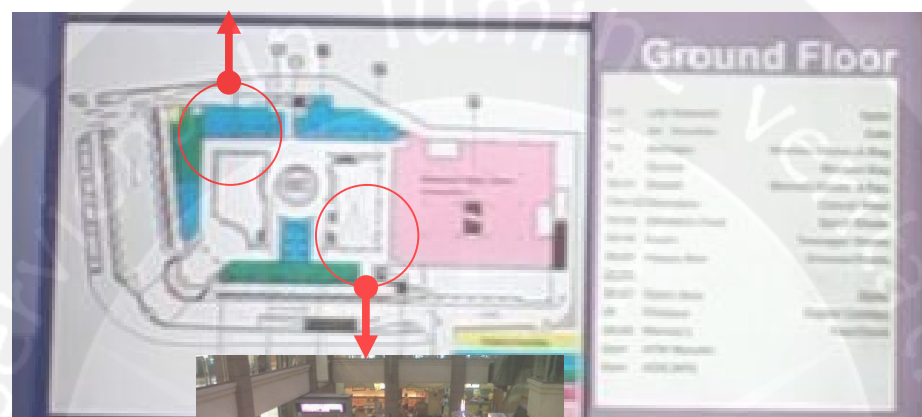
Konsumen puas karena *atrium* dapat mewadahi *event* dengan baik. di Galeria Mall, terdapat dua *atrium*: satu *atrium* utama dan satu *atrium* alternatif yaitu dekat dengan *food court*. Menurut konsumen, alternatif ini menarik karena selain dapat menikmati *event*, konsumen juga dapat menikmati kuliner. Sedangkan *atrium* di Ambarrukmo Plaza memiliki satu *atrium* utama, satu *main hall*, dan *exhibition hall* A dan B. Variasi ini menjadi pilihan konsumen sesuai kebutuhan.



Atrium Utama



Atrium Utama



Atrium Alternatif



Atrium Utama



Exhibition Hall

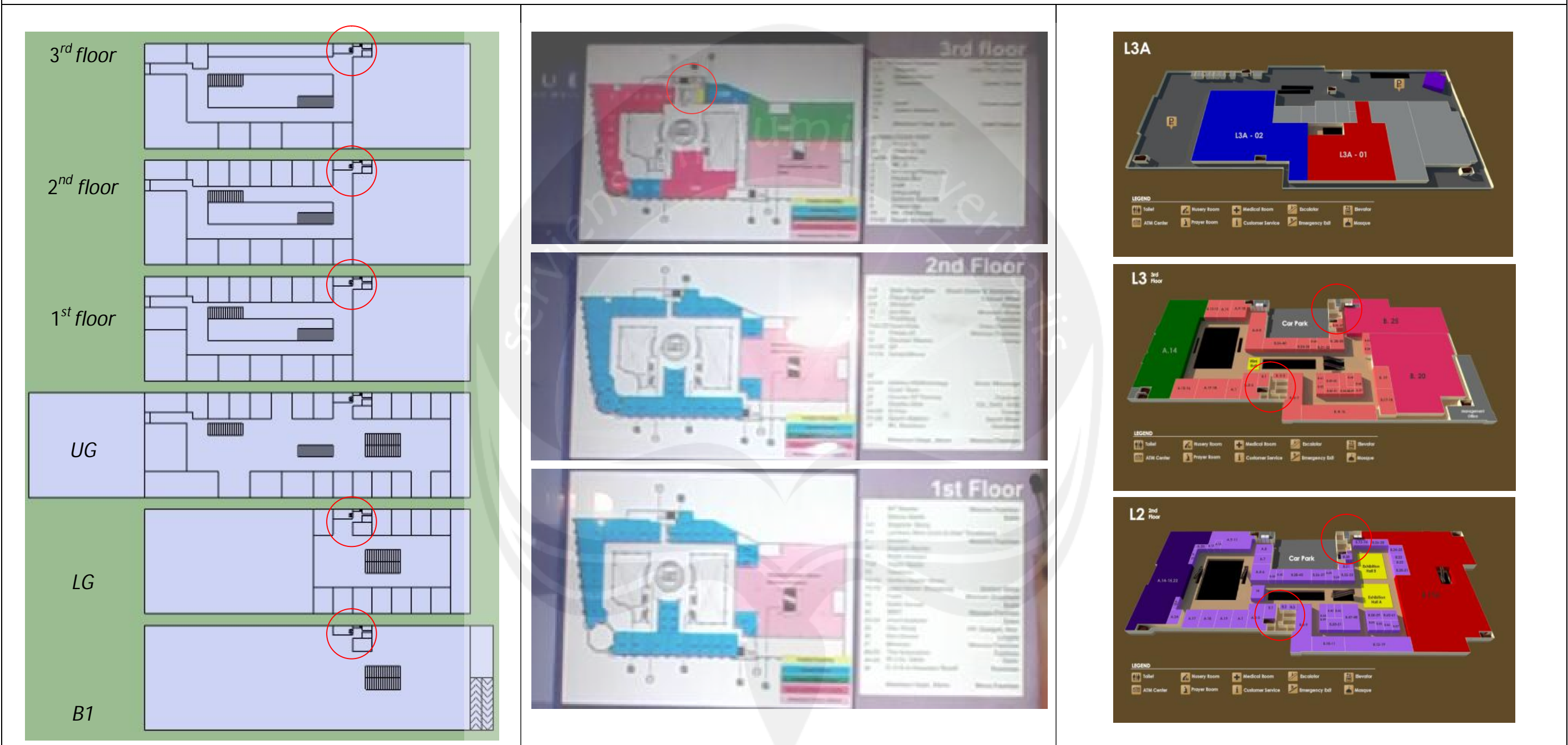


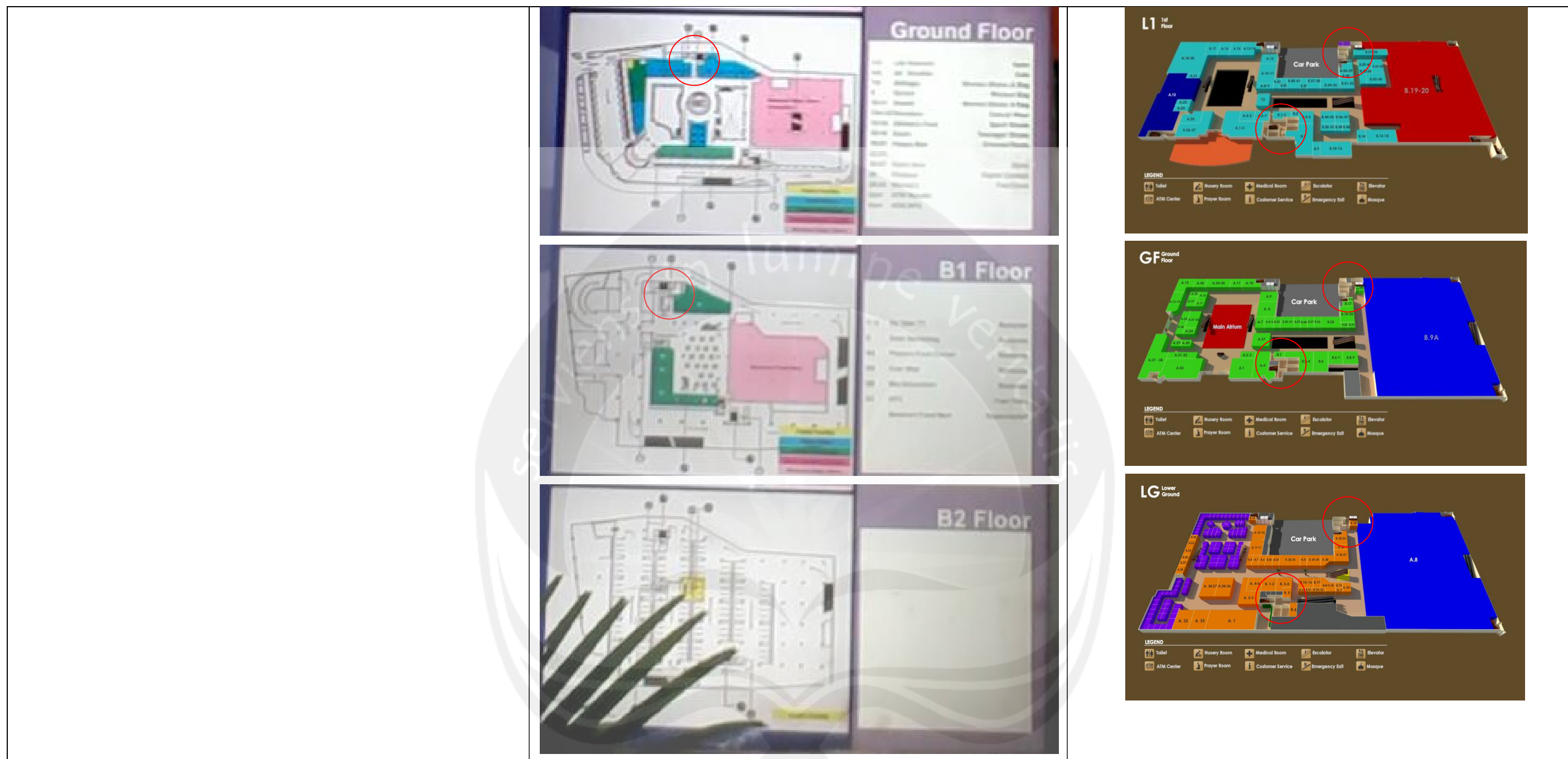
Main Hall

Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
Toilet		

Kesimpulan

Konsumen puas karena tata letak toilet yang dekat dengan aktivitas memudahkan konsumen saat mencari. Lorong di antara toko-toko di dalam bangunan merupakan ciri tata letak toilet/ service area.





- Saran**
1. Papan penanda ruang penting secara visual karena mempengaruhi kejelasan fungsi ruang dan pembagian laki-laki/ perempuan, begitu juga dengan papan informasi lain serta larangannya.
 2. Tinggi papan penanda ± 1.5 m dari lantai.

Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarukmo Plaza
	Mushola	

Kesimpulan
Konsumen tidak puas karena orientasi tata letak dan jarak jangkauan ke mushola tidak mudah dijangkau. Sehingga ketika tidak mendesak, konsumen memilih menunda sampai di rumah. Tata letak mushola lebih relevan digunakan karyawan pusat belanja itu sendiri.



Saran

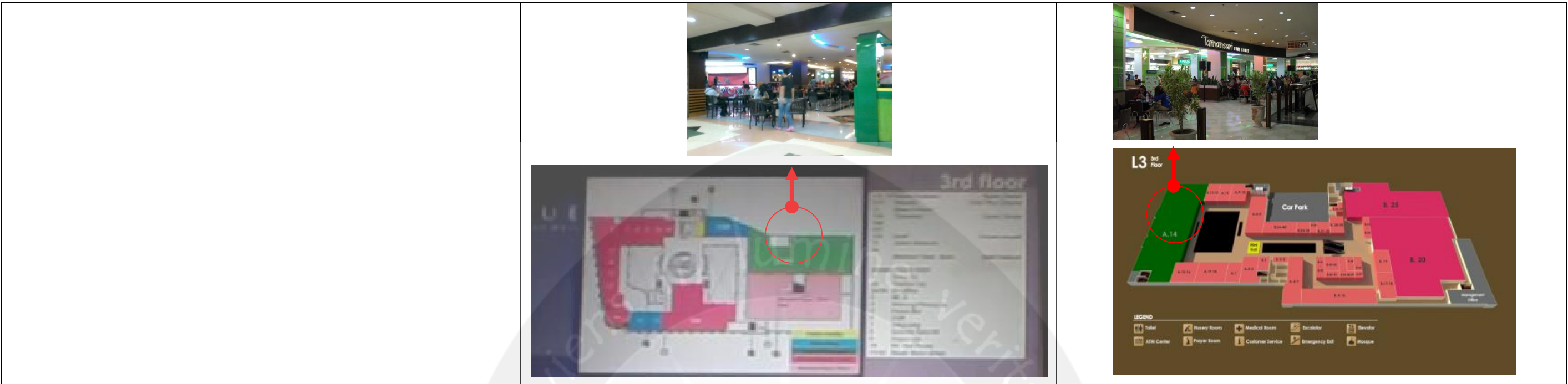
Mushola sebaiknya diletakkan dekat dengan aktivitas konsumen yaitu di *service area*, dekat dengan toilet yaitu 1.2 m - 3.6 m (jarak sosial) dari toilet.

Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
	Fasilitas <i>Food Court</i>	

Kesimpulan

Konsumen di Malioboro Mall, Galeria Mall, dan Ambarrukmo Plaza paham tata letak *food court* selalu di lantai atas. Namun, di Galeria Mall dan Ambarrukmo Plaza menyediakan alternatif *food court* di lantai bawah.






Saran
 Fasilitas *food court* selayaknya diletakkan di lantai atas sebagai penghidup lantai-lantai yang tidak ramai karena fasilitas ini menjadi pelengkap bagi konsumen saat berkunjung dan selalu dicari pengunjung. Untuk pusat belanja skala besar, alternatif *food court* di lantai bawah merupakan contoh yang baik.

Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
	Fasilitas ATM Center	

Kesimpulan dan Saran
 Fasilitas *ATM center* yang tidak terpusat di satu area di Galeria Mall tidak mudah dijangkau konsumen. Sedangkan fasilitas *ATM center* yang terpusat di satu area di Ambarrukmo Plaza merupakan pilihan konsumen.



		
Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza

Ramp, Lift, Escalator

Kesimpulan

Lift/ escalator merupakan pilihan konsumen untuk menjangkau tiap lantai bangunan. Penggunaan *lift/ escalator* menyesuaikan kebutuhan. Konsumen memilih *escalator* ketika menjangkau 1-2 lantai bangunan, sedangkan *lift* dipilih ketika jarak jangkauan lebih dari 3 lantai. Tata letak *lift* di Galeria Mall dan Ambarrukmo Plaza berada di tengah bangunan sehingga mudah dijangkau dari tiap *block*. Secara visual, bentuk, warna, jenis bahan penutup *lift* dan *escalator* menjadi daya tarik bagi konsumen. di Malioboro Mall, penutup *lift* dari cermin membentuk perilaku konsumen untuk selalu berhenti sejenak, lalu bercermin.



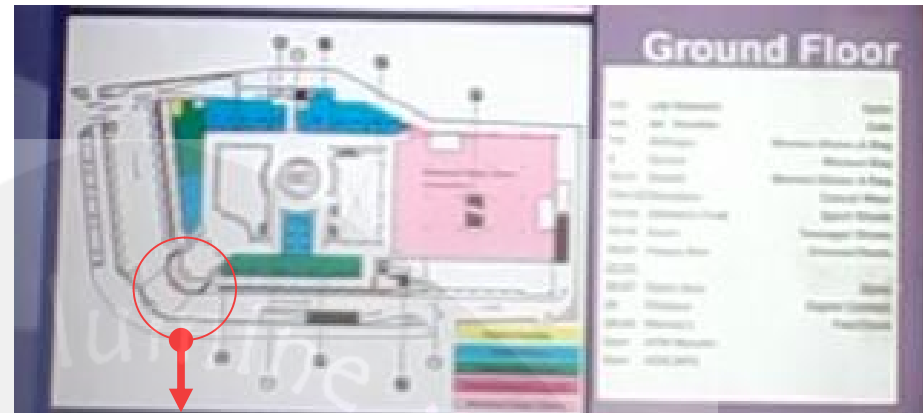
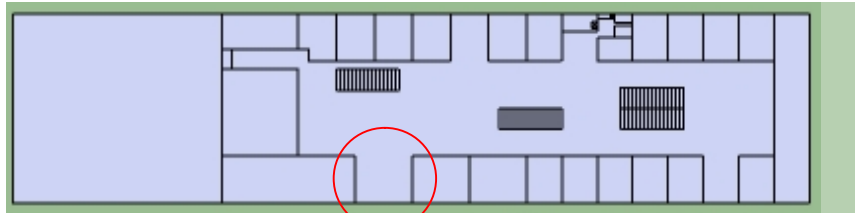
The collage consists of several images:

- Top left: A photograph of a multi-level mall interior with a prominent escalator.
- Top middle: A photograph of a modern, curved staircase with glass railings.
- Top right: A photograph of a mall corridor with people walking.
- Middle left: A floor plan diagram with two red circles highlighting specific areas.
- Middle center: A floor plan diagram with three red circles highlighting different sections.
- Middle right: A floor plan diagram with three red circles highlighting specific areas.
- Bottom left: Two photographs showing people walking past escalators, with red circles highlighting the escalator covers.
- Bottom center: A photograph of a multi-level mall interior with a central atrium.
- Bottom right: A photograph of a mall corridor with people walking, with red circles highlighting specific areas.

Saran

Ketersediaan *ramp* untuk bangunan komersial/ *public space* sangat penting sebagai akses pengguna kursi roda. Hal ini merupakan standar bagi *public space* itu sendiri.

Pada pintu utama di Malioboro Mall dan Galeria Mall masih memungkinkan untuk perletakan *ramp*. Kemiringan ramp 15° - 20°.



Malioboro Mall

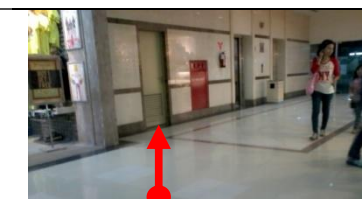
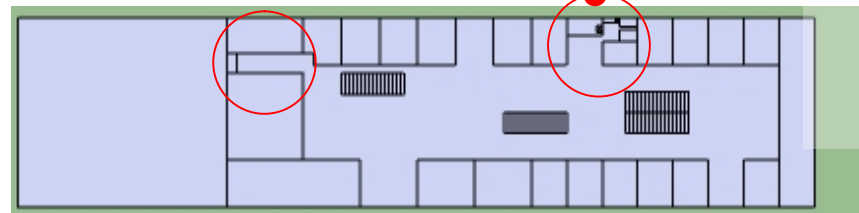
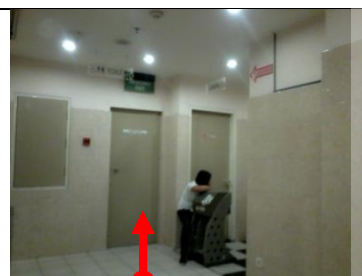
Galeria Mall

Ambarrukmo Plaza

Tangga darurat

Kesimpulan dan Saran

Pada bangunan pusat belanja skala kecil, tangga darurat dapat disatukan dengan *service area*, namun untuk skala besar seperti Ambarrukmo Plaza, selain disatukan dengan *service area* juga diletakkan pada titik tertentu dengan jarak antar tangga darurat yaitu 70-90 m dan batasan lorong buntu 15 m.



Malioboro Mall	Galeria Mall	Ambarrukmo Plaza
Papan Penanda Ruang		
<p>Kesimpulan dan Saran</p>		
<p>1. Papan penanda sebaiknya dapat memberikan informasi atas fungsi ruang dengan jelas yaitu pemakaian <i>font</i>, ukuran tulisan, warna dan elemen lainnya harus terbaca, khususnya untuk <i>emergency exit</i>. Papan penanda tangga darurat di Galeria Mall dan Ambarrukmo Plaza jelas terlihat karena papan penanda ini diletakkan di koridor. Sedangkan di Malioboro Mall, papan penanda tangga darurat disatukan dengan penanda lainnya seperti penanda tata letak <i>lift</i> barang, penanda tata letak toilet, dan lain-lain. Hal ini dapat mengganggu orientasi konsumen saat panik ketika terjadi kebakaran.</p> <p>2. Pemakaian <i>font</i>, ukuran tulisan, warna dan elemen lainnya harus konsisten dan <i>typical</i> di tiap lantainya, begitu juga rambu peringatan di tempat-tempat parkir untuk memudahkan orientasi konsumen.</p>		
 <p>Papan penanda tangga darurat yang disatukan dengan penanda lainnya dapat mengganggu orientasi konsumen saat panik.</p>		

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Master pada Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, peneliti meminta bantuan Anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Namun sebelumnya, Anda diminta mengisi data diri sebagai kelengkapan identitas responden. Identitas Anda akan dijaga kerahasiannya.

Judul Penelitian

STUDI PENGARUH TATA RUANG TERHADAP TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN
DI AMBARRUKMO PLAZA, YOGYAKARTA

DATA DIRI

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pekerjaan :
Frekuensi berkunjung :
a. 1 minggu 1x
b. 1 bulan 2-3x
c. 1 bulan lebih dari 4x
d. 1 bulan 1x
e. dalam 1 bulan belum tentu berkunjung

Jarak tempat tinggal : ± km
ke Ambarrukmo Plaza

■ SELAMAT MENGI SI

Anda di mi nta mencentang salah satu skala terhadap kri teri a di bawah ini :

No.	Kri teri a	Skal a			
		1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas	
1	Si rkul asi	a. akses dari jal an utama ke dal am bangunan saat menggunakan kendaraan maupun berjal an kaki			
		b. akses dari tempat parkir luar ke pintu selatan			
		c. akses dari drop off ke pintu timur			
		d. akses dari tempat parkir basement (parkir dal am) ke dal am pertokoan			
2	Parkir basement (parkir dal am)	a. Kapasi tas tempat parkir basement			
		b. Kemudahan menemukan tempat parkir yang kosong di basement			
		c. Papan penanda arah keluar-masuk di tempat parkir basement			
		d. Keamanan tempat parkir basement			
3	Ramp	a. Ori entasi Tata letak ramp (akses pengguna kursi roda)			
		b. Jarak jangkauan ke ramp			
4	Li ft	a. Ori entasi Tata letak li ft			
		b. Jarak jangkauan ke li ft			

			1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
5	Escal ator	a. Orientasi Tata Letak escal ator			
		b. Jarak jangkauan ke escal ator			
6	Tangga Darurat	a. Orientasi Tata Letak tangga darurat/ exit (akses keluar saat terjadi kebakaran)			
		b. Jarak jangkauan ke tangga darurat/ exit			
7	Papan penanda ruang	Ketersediaan papan penanda atas fungsi ruang/ arah letak ruang di sepanjang kori dor			
8	Kori dor/ ruang j al an	a. Kapasi tas kori dor sebagai ruang gerak konsumen dan sebagai ruang penghubung antar toko			
		b. Pencahayaan pada kori dor			
		c. Perpaduan materi al dan warna di ndi ng, pl afond, l antai kori dor			
		d. Tekstur (hal us/ kasar) l antai kori dor terhadap keamanan saat berj al an			
		e. Ti nggi pembatas kori dor terhadap keamanan saat berj al an			
9	Layout toko	a. Pengel ompokan j eni s toko (fashi on, book store, supermarket, dll)			
		b. Akses dari kori dor ke toko-toko			

			1 Tidak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
10	Atrium	a. Lebar dan tinggi atrium			
		b. Pencahayaan pada atrium			
		c. Perpaduan material dan warna di nding, plafond, lantai atrium			
		d. Tekstur (halus/ kasar) lantai atrium terhadap keamanan saat berjalan			
11	Furni ture di kori dor	Penataan furni ture di kori dor (seperti tempat sampah/ putung rokok, tempat duduk, tanaman plastik di dalam pot)			
12	Area duduk di kori dor	a. Ketersediaan tempat duduk di kori dor untuk mengurangi kel elahan			
		b. Kapasi tas tempat duduk yang tersedi a			
13	Toi let	a. Ori entasi Tata letak toi let			
		b. Jarak jangkauan ke toi let			
		c. Keamanan sekat kaca di toi let terhadap pandangan keluar dan kedal am			
		d. Tekstur (halus/ kasar) lantai toi let terhadap keamanan saat berjalan			

			1 Ti dak P uas	2 P uas	3 S angat P uas
14	Mushol a	a. Ori entasi Tata I etak mushol a			
		b. Jarak j angkauan ke mushol a			
15	Fasi li tas Food Court	a. Ketersedi aan fasi li tas Food Court			
		b. Jarak j angkauan ke fasi li tas Food Court			
16	Fasi li tas ATM center	a. Ketersedi aan fasi li tas ATM center			
		b. Jarak j angkauan ke fasi li tas ATM			

Secara kesel uruhan, puaskah Anda terhadap tata ruang di Ambarrukmo Plaza? *

- Ti dak P uas
- P uas
- S angat P uas

*(I ngkari untuk memi li h salah satu j awaban)

■ TERI MAKASI H

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Master pada Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, peneliti meminta bantuan Anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Namun sebelumnya, Anda diminta mengisi data diri sebagai kelengkapan identitas responden. Identitas Anda akan dijaga kerahasiannya.

Judul Penelitian

STUDI PENGARUH TATA RUANG TERHADAP TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN
DI GALERIA MALL, YOGYAKARTA

DATA DIRI

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pekerjaan :
Frekuensi berkunjung :
a. 1 minggu 1x
b. 1 bulan 2-3x
c. 1 bulan lebih dari 4x
d. 1 bulan 1x
e. dalam 1 bulan belum tentu berkunjung

Jarak tempat tinggal : ± km
ke Galeria Mall

■ SELAMAT MENGI SI

Anda di mi nta mencentang salah satu skala terhadap kri teri a di bawah ini :

No.	Faktor Fi sik Tata Ruang	Kri teri a Nilai Konsumen terhadap Faktor Fisik Tata Ruang	Skal a		
			1 Ti dak P uas	2 P uas	3 Sang at P uas
1	Si rkul asi	a. akses dari jal an utama ke dal am bangunan saat menggunakan kendaraan maupun berj al an kaki			
		b. akses dari tempat parkir luar ke pi ntu masuk bangunan			
		c. akses dari drop off ke pi ntu masuk bangunan			
		d. akses dari tempat parkir basement (parkir dal am) ke dal am pertokoan			
2	Parkir basement (parkir dal am)	a. Kapasi tas tempat parkir basement			
		b. Kemudahan menemukan tempat parkir yang kosong di basement			
		c. Papan penanda arah keluar-masuk di tempat parkir basement			
		d. Keamanan tempat parkir basement			
3	Li ft	a. Ori entasi Tata letak li ft			
		b. Jarak jangkauan ke li ft			
4	Escal ator	a. Ori entasi Tata letak escal ator			
		b. Jarak jangkauan ke escal ator			

			1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
5	Tangga Darurat	a. Orientasi Tata Letak tangga darurat/ exit (akses keluar saat terjadi kebakaran)			
		b. Jarak jangkauan ke tangga darurat/ exit			
6	Papan penanda ruang	Ketersediaan papan penanda atas fungsi ruang/ arah letak ruang di sepanjang kori dor			
7	Kori dor/ ruang j al an	a. Kapasi tas kori dor sebagai ruang gerak konsumen dan sebagai ruang penghubung antar toko			
		b. Pencahayaan pada kori dor			
		c. Perpaduan materi al dan warna di ndi ng, pl afond, lantai kori dor			
		d. Tekstur (hal us/ kasar) lantai kori dor terhadap keamanan saat berj al an			
		e. Ti nggi pembatas kori dor terhadap keamanan saat berj al an			
8	Layout toko	a. Pengel ompokan jeni s toko (fashi on, book store, supermarket, dll)			
		b. Akses dari kori dor ke toko-toko			
9	Atri um	a. Lebar dan ti nggi atri um			
		b. Pencahayaan pada atri um			

			1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
		c. Perpaduan materi al dan warna di ndi ng, pl afond, lantai atri um			
		d. Tekstur (hal us/ kasar) lantai atri um terhadap keamanan saat berjal an			
10	Furni ture di kori dor	Penataan furni ture di kori dor (seperti tempat sampah/ putung rokok, tempat duduk, tanaman pl astik di dal am pot)			
11	Area duduk di kori dor	a. Ketersedi aan tempat duduk di kori dor untuk mengurangi kel el ahan			
		b. Kapasi tas tempat duduk yang tersedi a			
12	Toi let	a. Ori entasi Tata letak toi let			
		b. Jarak jangkauan ke toi let			
		c. Keamanan ti nggi sekat di toi let terhadap pandangan kel uar dan kedal am			
		d. Tekstur (hal us/ kasar) lantai toi let terhadap keamanan saat berjal an			
13	Mushol a	a. Ori entasi Tata letak mushol a			
		b. Jarak jangkauan ke mushol a			
14	Fasi li tas Food Court	a. Ketersedi aan fasi li tas Food Court			

			1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
		b. Jarak jangkauan ke fasilitas Food Court			
15	Fasilitas ATM center	a. Ketersediaan fasilitas ATM center			
		b. Jarak jangkauan ke fasilitas ATM			

Secara keseluruhan, puaskah Anda terhadap tata ruang di Galeria Mall? *

- Ti dak Puas
- Puas
- Sangat Puas

*(Lingkari untuk memilih salah satu jawaban)

■ TERIMA KASIH

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Master pada Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, peneliti meminta bantuan Anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Namun sebelumnya, Anda diminta mengisi data diri sebagai kelengkapan identitas responden. Identitas Anda akan dijaga kerahasiannya.

Judul Penelitian

STUDI PENGARUH TATA RUANG TERHADAP TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN
DI MALI OBORO MALL, YOGYAKARTA

DATA DIRI

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pekerjaan :
Frekuensi berkunjung :
a. 1 minggu 1x
b. 1 bulan 2-3x
c. 1 bulan lebih dari 4x
d. 1 bulan 1x
e. dalam 1 bulan belum tentu berkunjung

Jarak tempat tinggal : ± km
ke Malioboro Mall

■ SELAMAT MENGI SI

Anda di minta mencentang salah satu skala terhadap kri teri a di bawah ini :

No.	Kri teri a		Skal a		
	Faktor Fi sik Tata Ruang	Nil ai Konsumen terhadap Faktor Fi sik Tata Ruang	1 Ti dak P uas	2 P uas	3 S angat P uas
1	Si rkul asi	a. akses dari jalan utama ke dalam bangunan saat menggunakan kendaraan maupun berjal an kaki			
		b. akses dari tempat parkir luar ke pi ntu masuk bangunan			
		c. akses dari drop off (arah menuju basement) ke pi ntu masuk bangunan			
		d. akses dari tempat parkir basement (parkir dal am) ke dal am pertokoan			
2	Parkir basement (parkir dal am)	a. Kapasi tas tempat parkir basement			
		b. Kemudahan menemukan tempat parkir yang kosong di basement			
		c. Papan penanda arah keluar-masuk di tempat parkir basement			
		d. Keamanan tempat parkir basement			
3	Escal ator	a. Ori entasi Tata letak escal ator			
		b. Jarak jangkauan ke escal ator			
4	Tangga Darurat	a. Ori entasi Tata letak tangga darurat/ exi t (akses keluar saat terjadi kebakaran)			

			1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
		b. Jarak jangkauan ke tangga darurat/ exit			
5	Papan penanda ruang	Ketersediaan papan penanda atas fungsi ruang/ arah letak ruang di sepanjang kori dor			
6	Kori dor/ ruang j al an	a. Kapasi tas kori dor sebagai ruang gerak konsumen dan sebagai ruang penghubung antar toko			
		b. Pencahayaan pada kori dor			
		c. Perpaduan materi al dan warna di ndi ng, pl afond, l antai kori dor			
		d. Tekstur (hal us/ kasar) l antai kori dor terhadap keamanan saat berj al an			
		e. Ti nggi pembatas kori dor terhadap keamanan saat berj al an			
7	Layout toko	a. Pengel ompokan j eni s toko (fashi on, book store, supermarket, dll)			
		b. Akses dari kori dor ke toko-toko			
8	Atri um	a. Lebar dan ti nggi atri um			
		b. Pencahayaan pada atri um			
		c. Perpaduan materi al dan warna di ndi ng, pl afond, l antai atri um			

			1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
		d. Tekstur (halus/ kasar) lantai atri um terhadap keamanan saat berjal an			
9	Furni ture di kori dor	Penataan furni ture di kori dor (seperti tempat sampah/ putung rokok, tempat duduk, tanaman pl astik di dal am pot)			
10	Area duduk di kori dor	a. Ketersedi aan tempat duduk di kori dor untuk mengurangi kel el ahan			
		b. Kapasi tas tempat duduk yang tersedi a			
11	Toi let	a. Ori entasi Tata letak toi let			
		b. Jarak jangkauan ke toi let			
		c. Keaman an tinggi sekat di toi let terhadap pandangan keluar dan kedal am			
		d. Tekstur (hal us/ kasar) lant ai toi let terhadap keamanan saat berjal an			
12	Mushol a	a. Ori entasi Tata letak mushol a			
		b. Jarak jangkauan ke mushol a			
13	Fasi li tas Food Court	a. Ketersedi aan fasi li tas Food Court			
		b. Jarak jangkauan ke fasi li tas Food Court			

			1 Ti dak Puas	2 Puas	3 Sangat Puas
14	Fasi l i t a s A T M center	a. Ketersedi aan fasi l i t a s A T M center			
		b. Jarak j angkauan ke fasi l i t a s A T M			

Secara kesel uruhan, puaskah Anda terhadap tata ruang di Malioboro Mali? *

- Ti dak Puas
- Puas
- Sangat Puas

*(Ii ngkari un tuk memi l i h sal ah satu j awaban)

■ TERI MAKASI H